



**BUPATI PURWAKARTA**  
**PROVINSI JAWA BARAT**

**KEPUTUSAN BUPATI PURWAKARTA**

NOMOR : *660/Kep. 443 - DLH / 2023*

**TENTANG**

**KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN  
GRAND PURWAKARTA CITY YANG BERLOKASI DI DESA CIBENING DAN  
DESA CIWANGI KECAMATAN BUNGURSARI, SERTA DESA MULYAMEKAR  
KECAMATAN BABAKANCIKAO, KABUPATEN PURWAKARTA,  
PROVINSI JAWA BARAT OLEH PT. ALEXANDRA NUSANTARA PEMBANGUNAN**

**BUPATI PURWAKARTA,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan Persetujuan Lingkungan wajib dimiliki oleh setiap Usaha dan/atau Kegiatan yang memiliki Dampak Penting atau tidak penting terhadap lingkungan.
  - b. bahwa berdasarkan Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Nomor 010/ANP/ADM/EXT/XI/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Permohonan Penerbitan SKKLH Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City yang berlokasi di Desa Cibening dan Desa Ciwangi Kecamatan Bungursari, serta Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat;
  - c. bahwa berdasarkan Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta Nomor LH.01.04/1804/TL-DLH/2023 tanggal 13 November 2023 Perihal Rekomendasi Kelayakan Lingkungan;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City

yang berlokasi di Desa Cibening dan Desa Ciwangi Kecamatan Bungursari, serta Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat Oleh PT. Alexandra Nusantara Pembangunan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang- Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

- 6617);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara dan Pengelolaan Lingkungan Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6634);

6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 267);

- Memperhatikan :
1. Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Nomor 002/ANP/ADM/EXT/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Permohonan Uji Kelayakan Formulir Kerangka Acuan Kegiatan Pembangunan Perumahan;
  2. Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta Nomor 666/140/TL-DLH/XII/2020 Tanggal 28 Desember 2020 Perihal Validasi Permohonan uji kelayakan formulir Kerangka Acuan, permohonan dinyatakan lengkap secara administrasi;
  3. Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Nomor 003/ANP/ADM/EXT/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 Perihal Permohonan Pembahasan Kerangka Acuan Pembangunan Perumahan;
  4. Berita Acara Rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDA Pembahasan KA-ANDAL Kabupaten Purwakarta sesi Nomor 660.1/41/BA.KA ANDAL/1/2021 tanggal 27 Januari 2021;
  5. Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan N 006/ANP/ADM/EXT/XI/2021 tanggal 7 November tentang Penyerahan Hasil Perbaikan Kerangka Acuan Permohonan Uji Kelayakan Dokumen AMDAL dan RKL

6. Berita Acara Rapat Tim Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Purwakarta Pembahasan ANDAL dan RKL-RPL Nomor 660.1/406/BA. ANDAL,RKL-RPL/IV/2021 tanggal 15 April 2021;
7. Berita Acara Rapat Tim Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Purwakarta Pembahasan Perbaikan ANDAL dan RKL-RPL Nomor 660.1/82/BA. ANDAL,RKL-RPL/II/2022 tanggal 27 Januari 2022;
8. Berita Acara Rapat Tim Teknis dan Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Purwakarta Pembahasan ANDAL dan RKL-RPL Lanjutan Nomor LH.01.04/1738/TL-DLH/2023 tanggal 30 Oktober 2023;
9. Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Nomor 009/ANP/ADM/EXT/XI/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Perbaikan Dokumen ANDAL, RKL\_RPL Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City yang berlokasi di Desa Cibening dan Desa Ciwangi Kecamatan Bungursari, serta Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat;
10. Surat Direktur PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Nomor 010/ANP/ADM/EXT/XI/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Permohonan Penerbitan SKKLH;
11. Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta Nomor LH.01.04/1804/TL-DLH/2023 tanggal 13 November 2023 Perihal Rekomendasi Kelayakan Lingkungan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Kelayakan Lingkungan Hidup rencana Kegiatan Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City yang berlokasi di Desa Cibening dan Desa Ciwangi Kecamatan Bungursari, serta Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat oleh PT. Alexandra Nusantara Pembangunan.

KEDUA : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah :

1. Nama Usaha dan/atau kegiatan : PT Alexandra Nusantara Pembangunan
  2. NIB. : 0120308192591
  3. Jenis Usaha dan/atau kegiatan : Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (Kode KBLI 68110)
  4. Penanggung Jawab Usaha dan/atau kegiatan : Hengky Era Putra  
 Jabatan : Direktur  
 Alamat Kantor : Komplek Ruko Cikarang Square Blok B No. 36 Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
- Lokasi kegiatan : Desa Cibening dan Desa Ciwangi Kecamatan Bungursari, serta Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

KETIGA : Ruang lingkup rencana kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, meliputi :

1. Kegiatan Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City di luas lahan 52,85 Ha, dengan rincian penggunaan lahan sebagai berikut :
  - a. Lahan Kavling Efektif

No	Type Bangunan	Jumlah Kavling (Unit)	Luar Tanah (Air)		Jumlah Luas Tanah (M <sup>2</sup> )
			Standar	Kelebihan	
1.	M. Office Estate Managemen	-	-	-	1.999,30
2.	Ruko Type 40/40	502	20.080	1.227,7	21.307,6 7
3.	Rumah Type 45/72	834	60.048	5.368,35	65.416,3 5

4.	Rumah Type 36/72	160	11.520	2.445,90	13.965,9
5.	Rumah Type 30/60	2.510	150.60	15.318,00	165.918
6.	Masjid Wakaf Developer	-	-	-	2.124,73
7.	Jumlah I	4.006	242.24	24.359,92	269.931,7 3 (51,07%)

b. Prasarana, Sarana & Utilitas

No	Uraian	Luas Tanah (M <sup>2</sup> )
1	Area parkir, Jalan dan Saluran	127.471,44
2	Fasos Fasum	51.264,00
3	Danau + Retention Area	12.087,69
4	Domestic Water Recycling Center/TPS	5.192,30
5	Fire Station	1.650,00
6	Community Park/Ruang Terbuka Hijau	60.994,87
	Jumlah II	258.660,30
	Total Lahan	52,85 Ha
III.	Lahan TPU	
	TPU = 2% X 52,85 Ha	10.571,85
	Makam Warga	4.587,96

Sumber: PT. Alexandra Nusantara Pembangunan, 2021

c. Tahapan Kegiatan

Tahapan pada kegiatan Pembangunan Perumahan Grand Purwakarta City terdiri dari 3 (tiga) yaitu pra konstruksi, tahap konstruksi, dan operasional.

1. Tahap Pra Konstruksi

Kegiatan-kegiatan pada tahap pra konstruksi yang telah dilaksanakan meliputi survey, pengurusan perizinan, dan pengadaan lahan.

## 2. Tahap konstruksi

Kegiatan pada tahap konstruksi merupakan kegiatan pembangunan fisik yang secara umum diawali dengan mobilitasi dan perekrutan tenaga kerja, operasional *basecamp* dan bengkel kerja, mobilitasi alat dan material, penyiapan dan pematangan lahan, Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum. Tahap konstruksi akan dilaksanakan dalam 3 tahap. Adapun pentahapan perodesasi kegiatan Pembangunan Perumahan sebagai berikut :

Tahap konstruksi	Lingkup Pembangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Jumlah Tipe Unit Yang Di-bangun	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )
Tahap I	Perumahan beserta PSU, jalan utama perumahan dan Kolam Retensi,	1.411 unit	T30/60 : 901 unit T45/72 : 510 unit	179.025
Tahap II	Perumahan beserta PSU	1.159 unit	T30/60 : 999 unit T36/72 : 160 unit	131.75
Tahap III	Perumahan beserta PSU	1.436 unit	T30/60 : 610 unit T45/72 : 324 unit T40/40 : 502 unit	217.817

Sumber: PT Alexandra Nusantara Pembangunan, 2021

## 3. Tahap Operasional

Jumlah unit rumah yang akan dibangun pada perumahan "Grand Purwakarta City" adalah sebanyak 4.006 unit rumah. Kebutuhan daya listrik akan dipenuhi dari PLN, estimasi kebutuhan daya listrik total sebesar 6.221,05 KW. Kebutuhan air bersih untuk aktivitas domestik penghuni rumah akan disuplai dari air sumur dan PDAM.

KEEMPAT

: Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KETIGA, Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib :

1. Memenuhi ketentuan sesuai dengan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Melakukan koordinasi dengan instansi pusat maupun daerah, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini;
4. Mengupayakan aplikasi *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) terhadap limbah-limbah yang dihasilkan;
5. Melakukan pengelolaan limbah non B3 sesuai rincian pengelolaan yang termuat dalam dokumen RKL-RPL;
6. Melaksanakan ketentuan pelaksanaan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP);
7. Melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kehandalan teknologi yang digunakan dalam rangka meminimalisasi dampak diakibatkan dari rencana kegiatan ini;
8. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat sebelum kegiatan pengembangan dilakukan;
9. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;
10. Memenuhi kewajiban pada persetujuan teknis pasca verifikasi pemenuhan buku mutu Lingkungan Hidup, Pengelolaan Limbah B3, dan/atau analisis mengenai dampak lalu lintas;
11. Menyusun laporan pelaksanaan kewajiban sebagaimana dimaksud pada angka 2 sampai angka 10 paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan dan menyampaikan kepada :
  - a. Bupati Purwakarta melalui Kepala Dinas Lingkungan

Hidup Kabupaten Purwakarta

b. Gubernur Jawa Barat melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

c. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jendral Penegakan hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- KELIMA : Apabila dalam pelaksanaan usaha dan/atau kegiatan timbul dampak lingkungan hidup di luar dari dampak yang dikelola sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini, penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan wajib melaporkan kepada instansi sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT angka 13 paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diketahuinya timbulan dampak lingkungan hidup di luar dampak yang wajib dikelola.
- KEENAM : Dalam pelaksanaan keputusan ini, Bupati menugaskan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) untuk melakukan pengawasan.
- KETUJUH : Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan sebagaimana dimaksud pada diktum KEENAM ditemukan pelanggaran, penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib mengajukan permohonan perubahan persetujuan lingkungan apabila terjadi perubahan atas rencana usaha dan/atau kegiatannya dan/atau oleh sebab lain sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum dalam Pasal 89 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- KESEMBILAN : Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup ini merupakan persetujuan Lingkungan dan prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha.

KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha.

Ditetapkan di Purwakarta  
pada tanggal 15-12-2023

Pj. BUPATI PURWAKARTA,

BENNI IRAWAN

Tembusan:

1. Yth. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta;
2. Yth. Gubernur Jawa Barat di Bandung;
3. Yth. Kepala Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Purwakarta;
4. Sdr. Kepala Bappelitbangda Kabupaten Purwakarta;
5. Sdr. Kepala DPMPSTP Kabupaten Purwakarta;
6. Sdr. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Purwakarta;
7. Sdr. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta;
8. Sdr. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Purwakarta;
9. Sdr. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Purwakarta;
10. Sdr. Kepala Bagian Ekonomi Setda Kabupaten Purwakarta;
11. Sdr. Camat Babakancikao Kabupaten Purwakarta;
12. Sdr. Camat Bungursari Kabupaten Purwakarta;
13. Sdr. Kepala Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao;
14. Sdr. Kepala Cibening Kecamatan Bungursari;
15. Sdr. Kepala Ciwangi Kecamatan Bungursari.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN BUPATI PURWAKARTA

NOMOR *660/Kep.443-Dis/2013*  
TENTANG

KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN GRAND PURWAKARTA CITY YANG BERLOKASI DI DESA CIBENING DAN DESA CIWANGI KECAMATAN BUNGURSARI, SERTA DESA MULYAMEKAR KECAMATAN BABAKANCIKAO, KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT OLEH PT. ALEXANDRA NUSANTARA PEMBANGUNAN

Tabel 1. Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
<b>Dampak Penting Yang Dikelola</b>							
<b>TAHAP KONSTRUKSI</b>							
<b>A. Mobilisasi dan Perekrutan Tenaga Kerja</b>							
1.	Peningkatan Peluang Kerja	Mobilisasi dan Perekrutan Tenaga Kerja	Adanya partisipasi tenaga kerja sebanyak 270 orang atau 60 % dari kebutuhan tenaga konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan serta potensi tenaga lokal yang dapat direkrut.</li> <li>Mengatur rekrutmen pekerja dengan maksud agar tenaga lokal dari setiap lingkungan atau RW dapat diikuti sertakan dengan jumlah proporsional.</li> <li>Menyelenggarakan Forum Komunikasi antara pemrakarsa PT. Alexandra Nusantara Pembangunan dengan masyarakat yang diwakili oleh pengurus lingkungan. Karang Taruna dan organisasi perempuan dll</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana</b> : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas</b> : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta, Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat</li> <li><b>Pelaporan</b> : Dinas Lingkungan Hidup</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Keresahan Masyarakat	Mobilisasi dan Perekrutan Tenaga Kerja	Tidak terjadinya keresahan masyarakat dari adanya kegiatan penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekrutimen tenaga kerja non skill dan skill jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan diprioritaskan tenaga kerja lokal, di daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya.</li> <li>• Mengarahkan kontraktor untuk mengutamakan tenaga kerja lokal</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta terkait sistem rekrutmen tenaga kerja tahap konstruksi minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</li> <li>• Berkoordinasi dengan Aparat Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat setempat terkait sistem rekrutmen tenaga kerja minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di Desa Ciwangi, Muhyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana</b> : PT. Alexandra Nusantara</li> <li>• <b>Pengawas</b> : Dinas Tenaga Kerja dan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		tenaga kerja lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dikutsertakan dengan jumlah proporsional.</li> <li>• Menyelenggarakan Forum Komunikasi antara pemrakarsa PT. Alexandra Nusantara Pembangunan dengan masyarakat yang diwakili oleh pengurus lingkungan, Karang Taruna dan organisasi perempuan dll</li> <li>• Rekrutmen tenaga kerja non skill dan skill jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan diprioritaskan tenaga kerja lokal. di daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya.</li> <li>• Mengarahkan kontraktor untuk mengutamakan tenaga kerja lokal</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi dengan Aparat Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat setempat terkait sistem rekrutmen tenaga kerja minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</li> </ul>			<p>sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transmigrasi Kabupaten Purwakarta, Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat</li> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
<b>B. Mobilisasi Alat dan Material</b>							
1.	Penurunan Kualitas	Kegiatan mobilisasi peralatan dan material akan diperkirakan	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan	<b>Pendekatan Teknologi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup alat transportasi/truk dengan plastik pada saat akan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akses keluar masuk lokasi, lokasi di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap hari kegiatan mobilisasi</li> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	Udara Ambien	menimbulkan penurunan kualitas udara dari adanya gas buangan kendaraan digunakan serta timbulnya debu permukiman penduduk.	berdasarkan Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: a. $SO_2 = 150 \mu g/Nm^3$ b. $CO = 10.000 \mu g/Nm^3$ c. $NO_2 = 200 \mu g/Nm^3$ d. $O_3 = 150 \mu g/Nm^3$ e. $HC = 160 \mu g/Nm^3$	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan pengangkutan, agar material tidak tercecer ke jalan</li> <li>Membersihkan ban-ban kendaraan pengangkut alat dan material terlebih dahulu sebelum digunakan</li> <li>Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan</li> <li>pembersihan badan jalan sekitar lokasi apabila ada material yang tumpah;</li> <li>Melakukan penyiraman jalan yang berdebu yang dilewati oleh kendaraan proyek pengangkut material;</li> <li>Melengkapi poster No. Telepon/HP pengaduan masyarakat yang ditempelkan pada bak truk yang berisikan "Apabila ada keluhan dengan truk ini, hubungi: 08xxxxxxxx8";</li> <li>Membuat rambu-rambu dan papan kegiatan.</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b> Berkordinasi dengan Kepala Desa, Camat setempat selama masa konstruksi berlangsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kegiatan, serta jalan yang dilalui kendaraan material</li> <li>Kendaraan Proyek</li> <li>Pada trase yang dilewati</li> <li>Pada trase yang dilewati</li> <li>Pada kendaraan pengangkut alat dan material</li> <li>Pada pintu masuk dan keluar kendaraan</li> </ul>	peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Pada kegiatan mobilisasi peralatan dan material akan meningkatkan arus/kepadatan lalu-lintas terutama pada jalur pengangkutan dari/ke lokasi kegiatan, sehingga peningkatan kebisingan akan meningkat pula.	Tidak terjadi peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan sesuai dengan KEP-48/MENLH/11/1996. tentang baku tingkat kebisingan	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan mesin kendaraan pengangkut alat dan material secara teratur, sehingga meminimalkan kebisingan</li> <li>• Kendaraan pengangkut alat dan material tidak menggunakan knalpot yang bising</li> <li>• Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <p>Berkoordinasi dengan Kepala Desa. Camat setempat selama masa konstruksi berlangsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akses keluar masuk lokasi, di lokasi kegiatan, serta jalan yang dilalui kendaraan material</li> <li>• Kendaraan Proyek</li> </ul>	Setiap hari selama kegiatan mobilisasi peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara</li> <li>• Pembangunan</li> <li>• Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
3.	Gangguan Lalu Lintas	Kegiatan pengangkutan dengan kendaraan yang digunakan untuk mobilisasi peralatan. Dampak negatif yang terjadi mencakup pada	-Tidak terjadi gangguan lalu lintas -Menciptakan kondisi berlalulintas yang baik sehingga tercipta	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengangkutan alat dan material dilakukan pada malam hari pada pukul 21.00 s.d 05.00 WIB untuk menghindari gangguan lalu lintas pada jalan raya BIC. Jalan raya Veteran</li> </ul>	Pada akses keluar masuk lokasi, di lokasi kegiatan, serta jalan yang dilalui	Setiap 3 bulan 1 x selama kegiatan Mobilisasi Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara</li> <li>• Pembangunan</li> <li>• Pengawas : Dinas Perhubungan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Inststitusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		<p>ruas-ruas jalan tertentu yang dilalui terutama pada pintu masuk keluar lokasi kegiatan, berlangsung pada saat kegiatan, terdapat komponen lain yang terkena dampak (turunan) berupa polusi dan kebisingan.</p>	<p>suasana berlalu lintas yang kondusif dan mengurangi potensi adanya kecelakaan lalu lintas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan rambu-rambu peringatan minimal pada tiap persimpangan yang rawan.</li> <li>• Menyediakan <i>Warning Light</i> (WL) 100 meter sebelum akses keluar masuk lokasi kegiatan.</li> <li>• Tonase kendaraan yang akan dipakai untuk kegiatan mobilisasi dibatasi sesuai kelas jalan dan disesuaikan dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) 8 ton yang merupakan beban kendaraan maksimum yang bisa dipikul oleh Jalan Kabupaten Ruas Sadang – BIC serta ditutup menggunakan terpal agar tanah tidak berjatuh:</li> </ul> <p><b>Pendekatan Sosial Ekonomi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi dengan memasang tanda peringatan padan akses masuk dan keluar kendaraan proyek:</li> <li>• Menyediakan flagman/pengatur lalu lintas</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p>	<p>kendaraan material</p>		<p>Kabupaten Purwakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi: Pengelolaan Lingkungan Hidup
<b>C. Penyiapan dan Pematangan Lahan</b>							
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Kegiatan penyiapan lahan yang mengakibatkan adanya gas buang dari penggunaan alat berat serta timbulnya debu terhadap permukiman penduduk di sekitarnya dan akibat tanah galian serta terdapatnya tanah timbunan di lokasi lahan untuk mencapai elevasi tanah yang diinginkan.	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: a. $SO_2 = 150 \mu g/Nm^3$ b. $CO = 10.000 \mu g/Nm^3$ c. $NO_2 = 200 \mu g/Nm^3$	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menutup alat transportasi/truk dengan plastik pada saat akan melakukan pengangkutan, agar material tidak terecer ke jalan</li> <li>Penyiraman dengan air secara berkala pada lahan di lokasi kegiatan, terutama saat musim kemarau dan pada saat kondisi debu meningkat, untuk menghindari debu yang berterbangan.</li> <li>Membersihkan ban-ban kendaraan pengangkut alat dan material terlebih dahulu sebelum digunakan</li> <li>Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <p>Berkoordinasi dengan Kepala Desa, camat setempat selama masa konstruksi berlangsung</p>	Di lokasi kegiatan, terutama pada sumber pencemar UK1 = Gerbang Utama ( $S 06^{\circ} 29' 55.9''$ & $E 107^{\circ} 107' 27' 32.7.4''$ ) = UK2 = Permukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi ( $S 06^{\circ} 30' 02.1''$ & $E 107^{\circ} 28' 04.1''$ ) UK3 = Tengah Lokasi ( $S 06^{\circ} 29' 51.7''$ & $E 107^{\circ} 27' 51.16''$ )	Selama kegiatan penyiapan dan pematangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</b></li> <li><b>Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> <li><b>Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Dari kegiatan penyiapan dan pematangan lahan	Tidak terjadi peningkatan intensitas Kebisingan sesuai dengan Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, yaitu: a. Kawasan Perumahan dan	<b>Pendekatan Teknologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan mesin kendaraan pengangkut alat dan material secara teratur, sehingga meminimalkan kebisingan</li> <li>• Kendaraan pengangkut alat dan material tidak menggunakan knalpot yang bising</li> <li>• Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan</li> </ul> <b>Pendekatan Institusi</b>	Di lokasi kegiatan, terutama pada sumber pencemar yaitu lokasi penyiapan dan pematangan lahan	Selama kegiatan penyiapan dan pematangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</b></li> <li>• <b>Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> <li>• <b>Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> </ul>
			<p>D. O<sub>3</sub> = 150 µg/Nm<sup>3</sup>  e. HC = 160 µg/Nm<sup>3</sup></p> <p>Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan:  a. H<sub>2</sub>S = 2.0 ppm  b. NH<sub>3</sub> = 0,02 ppm</p>		<p>Gerbang Utama (S 06° 29' 55,9" &amp; E</p>		

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Peningkatan Air Larian (run – off)	Penyiapan dan Pematangan Lahan	Tidak terjadi banjir atau air meluap ke jalan	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat saluran drainase di sekeliling lokasi kegiatan, supaya air larian tidak keluar lokasi kegiatan dan mengarahkan air larian ke kolam pengendapan.</li> <li>- Membuat <i>settling pond</i> kolam pengendapan dengan lebar = 13 m, panjang = 13 m, dan kedalaman 3.5 m</li> </ul> <p><b>Pendekatan Sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang papan pengumuman "Dilarang Membuang Sampah Ke Saluran Drainase".</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p>	<p>Di lokasi tapak proyek</p> <p>107° 27' 32.7.4") = UK2 = Permukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (S 06° 30' 02.1" &amp; E 107° 28' 04.1.") UK3 = Tengah Lokasi (S 06° 29' 51.7" &amp; E 107° 27' 51.16")</p>	<p>- Satu kali sebelum tahap konstruksi dimulai</p> <p>- Selama kegiatan pekerjaan konstruksi berlangsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana</b> : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas</b> : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan</b> : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
<b>D. Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan PSU</b>							
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Adanya emisi gas dari buang operasinya kendaraan dan peralatan yang digunakan serta debu	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan Lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: a. $SO_2 = 150 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ b. $CO = 10.000 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ c. $NO_2 = 200 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<b>Pendekatan Teknologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adakan penyiraman lahan di lokasi terutama di musim kemarau.</li> <li>Pekerja saat melaksanakan pekerjaan menggunakan masker terutama pada saat pekerjaan konstruksi pada tahap konstruksi.</li> <li>Menutup alat transportasi/truk dengan plastik pada saat akan melakukan pengangkutan, agar material tidak tercecer ke jalan.</li> <li>Membersihkan ban-ban kendaraan pengangkut alat dan material terlebih dahulu sebelum digunakan</li> <li>Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan</li> <li>Membuat papan larangan masuk bagi yang tidak berkepentingan.</li> <li>Melaksanakan penghijauan/ RTH.</li> <li>Pembuatan dinding/seng setinggi 2 meter pada batas lahan terluar lokasi kegiatan agar debu tidak berterbangan</li> </ul>	Di lokasi kegiatan, terutama pada sumber pencemar yaitu lokasi pekerjaan konstruksi UK1 = Gerbang Utama ( $S 06^\circ 29' 55,9''$ & $E 107^\circ 10' 27'' 32,7,4''$ ) UK2 = Perumahan Penduduk Ds. Cibening Ciwangi ( $S 06^\circ 30' 02,1''$ & $E 107^\circ 28' 04,1''$ ) UK3 = Tengah Lokasi	Pengelolaan dilakukan pada hari pertama dan seterusnya selama kegiatan pekerjaan konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</b></li> <li><b>Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> <li><b>Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</b></li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Adanya operasional alat berat di lokasi kegiatan terutama saat kegiatan pondasi pembangunan perumahan	Tidak terjadi peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan sesuai dengan KEP-48/MENLH/11/1996. tentang baku tingkat kebisingan	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan mesin kendaraan pengangkut alat dan material secara teratur, sehingga meminimalkan kebisingan</li> <li>• Kendaraan pengangkut alat dan material tidak menggunakan knalpot yang bising</li> <li>• Menggunakan kendaraan pengangkut alat dan material yang telah lulus uji emisi kendaraan Pemakaian ear plug bagi pekerja</li> </ul>	Di lokasi kegiatan, terutama pada sumber pencemar yaitu lokasi pekerjaan konstruksi UKI = Gerbang Utama (S 06° 29' 55,9" & E 107° 27' 51,16")	Pengelolaan dilakukan pada hari pertama dan seterusnya selama kegiatan pekerjaan pembangunan fisik bangunan perumahan dan PSU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana</b> : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas</b> : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan</b> : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
			<p>Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan:</p> <p>a. H<sub>2</sub>S = 2.0 ppm b. NH<sub>3</sub> = 0,02 ppm</p>	<p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <p>Berkoordinasi dengan Kepala Desa, camat setempat selama masa konstruksi berlangsung</p>			

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup	
3.	Peningkatan Air Larian (Run - off)	Pembangunan Bangunan Perumahan PSU	Fisik dan Tidak terjadi banjir atau air meluap ke jalan	<p>yang berhubungan dengan sumber kebisingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak melakukan pekerjaan tanah saat malam hari</li> <li>Melakukan penghijauan/RTH</li> <li>Menutup Lokasi pembangunan Perumahan dengan pagar seng agar terisolasi dari lingkungan sekitar</li> </ul> <p><u>Pendekatan Institusi</u>  Berkoordinasi dengan Kepala Desa, Camat setempat selama masa konstruksi berlangsung</p>	$107^{\circ} 27'$ $32.7.4''$ = UK2 Permukiman penduduk Ds. Cibening Ciwangi $5^{\circ} 06' 30''$ $02.1''$ & $E 107^{\circ} 28' 04.1''$ UK3 = Tengah Lokasi $5^{\circ} 06' 29''$ $51.7''$ & $E 107^{\circ} 27' 51.16''$		<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Pendekatan Teknologi</u></li> <li>Melakukan pemeliharaan saluran drainase seperti pembersihan dan perbaikan secara rutin</li> <li>Membuat kolam retensi dengan dimensi <math>\pm 2</math> m. dan diperkirakan dapat menampung sebanyak 19.274 m<sup>3</sup>. struktur pondasinya akan mengikuti sifat keteknik sipilan.</li> <li>Membuat sumur resapan dengan dimensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p><u>Pendekatan Sosial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang papan pengumuman "Dilarang Membuang Sampah Ke Saluran Drainase".</li> </ul> <p><u>Pendekatan Institusi</u></p> <p>Berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Purwakarta dalam perencanaan dan pembangunan drainase.</p>			

#### TAHAP OPERASIONAL

##### A. Operasional Perumahan

1.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Operasional Perumahan	Tidak terjadi penurunan muka air tanah yang diakibatkan Kegiatan operasional dan pemeliharaan	<p><u>Pendekatan Teknologi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan debit pengambilan air sumur agar terkontrol</li> <li>• Pengambilan air tanah tidak melebihi yang ditetapkan oleh Dinas ESDM Prov Jabar</li> <li>• Mempertahankan ruang terbuka hijau terutama di area yang ditanami pohon-pohon keras yang mampu meresapkan air hujan ke dalam tanah, sehingga persediaan air tanah di area tetap terjaga.</li> </ul>	Kawasan Perumahan	Pada saat operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
2.	Peningkatan Air Larian (Run – off)	Operasional Perumahan	Tidak terjadinya air peningkatkan air larian ( <i>run off</i> )	<p><u>Pendekatan Teknologi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan lapisan jalan tidak seluruhnya menggunakan lahan yang bersifat kedap air yaitu sebagian akan menggunakan <i>grass block</i></li> </ul>	Kawasan Perumahan	Pada saat operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas :</b></li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Gangguan Lalu Lintas	Operasional Perumahan	Tidak terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di sekitar lokasi kegiatan dan jalan akses masuk/ keluar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pemeliharaan saluran drainase sekeliling batas luar tapak proyek dengan dimensi yang disesuaikan dengan rekomendasi Peil bebas Banjir dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Purwakarta</li> <li>• Memelihara kolam detensi dengan melakukan pembersihan sampah dan pengerukan sedimen</li> <li>• <u>Pendekatan Institusi</u></li> <li>• Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>	Jalan Alternatif BIC	Operasional Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas :</b> Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• arah untuk menghindari konflik di dalam kawasan</li> <li>• Memperhatikan radius tikung pintu keluar masuk sesuai panjang kendaraan</li> <li>• Memasang fasilitas keselamatan berupa lampu peringatan/warning light di sekitar akses keluar masuk</li> <li>• Memasang lampu PJU dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan sekitar lokasi kawasan perumahan</li> <li>• Menyediakan 1 pos satpam sebagai fasilitas keamanan</li> <li>• Memasang fasilitas CCTV Outdoor untuk pemantauan arus lalu lintas pergerakan kendaraan dari dan ke kawasan perumahan</li> <li>• Melakukan pengendalian parkir di perempatan dengan memasang rambu lalu lintas</li> <li>• Menutup drainase yang dilintasi jalan dengan menggunakan grill</li> <li>• Berkoordinasi dengan Dishub Kabupaten Purwakarta pada saat pemasangan fasilitas jalan</li> </ul>			

**B. Pemeliharaan Perumahan**

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
1.	Peningkatan Peluang Kerja	Pemeliharaan Perumahan	Adanya partisipasi tenaga kerja sebanyak 33 orang atau 60 % dari kebutuhan tenaga kerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan serta potensi tenaga lokal yang dapat direkrut.</li> <li>Mengatur rekrutmen pekerja dengan maksud agar tenaga lokal dari setiap lingkungan atau RW dapat diikuti sertakan dengan jumlah proporsional.</li> <li>Menyelenggarakan Forum Komunikasi antara pemrakarsa PT. Alexandra Nusantara Pembangunan dengan masyarakat yang diwakili oleh pengurus lingkungan, Karang Taruna dan organisasi perempuan dll</li> <li>Rekrutmen tenaga kerja non skill dan skill jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan diprioritaskan tenaga kerja lokal, di daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya.</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta terkait sistem rekrutmen tenaga kerja tahap operasional minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta, Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Pemeliharaan Perumahan	Terjadi peningkatan pendapatan pada masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Aparat Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat setempat terkait sistem rekrutmen tenaga kerja minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</li> <li>Adanya peluang kerja yang diberikan kepada masyarakat lokal</li> <li>Menyediakan lokasi untuk peluang berusaha bagi masyarakat lokal di lingkungan lokasi kegiatan</li> <li>Mem bayar upah tenaga kerja lokal sesuai dengan UMR yang berlaku di kabupaten Purwakarta</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Badan Keuangan Daerah Kabupaten Purwakarta, Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
3.	Keresahan Masyarakat	Pemeliharaan Perumahan	Tidak terjadinya keresahan masyarakat dari adanya kegiatan penerimaan tenaga kerja lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan serta potensi tenaga lokal yang dapat direkrut.</li> <li>Mengatur rekrutmen pekerja dengan maksud agar tenaga lokal dari setiap lingkungan atau RW dapat diikutsertakan dengan jumlah proporsional.</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta, Tokoh</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
1.	Penurunan Estetika Lingkungan	Pengoperasian Basecamp	Terciptanya kondisi lingkungan sekitar lokasi kegiatan yang tertata dengan baik. sehingga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah padat berupa sampah tanaman, ranting, pohon dan berangkal, dan lain lain diangkat ke luar lokasi bekerja sama dengan pihak ke 3 yaitu jasa pembersihan lokasi</li> </ul>	Di lokasi kegiatan pematangan lahan dan pengoperasian basecamp	Pengelolaan dilakukan selama pengoperasian basecamp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• Pengawas :</li> </ul>
<p>Dampak Penting Lainnya Yang Dikelola</p> <p>Tahap Konstruksi</p> <p>Pengoperasian Basecamp</p>							
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan Komunikasi antara pemrakarsa PT. Alexandra Nusantara Pembangunan dengan masyarakat yang diwakili oleh pengurus lingkungan, Karang Taruna dan organisasi perempuan dll</li> <li>• Rekrutmen tenaga kerja non skill dan skill jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan daerah tapak proyek dan daerah sekitarnya.</li> </ul> <p><u>Pendekatan Insitusi</u></p> <p>Berkoordinasi dengan Aparat Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat setempat terkait sistem rekrutmen tenaga kerja minimal satu minggu sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja dilakukan</p>							
<p>masyarakat dan aparat pemerintah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Purwakarta</li> </ul>							

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pengoperasian Basecamp	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Peraturan Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agregat tanah yang tercecer ke jalan raya segera dibersihkan oleh air</li> <li>• Tanah hasil galian sedapat mungkin langsung diangkut ke luar lokasi bekerja sama dengan pihak ke 3 yaitu jasa pembersihan lokasi</li> <li>• Tidak membuang air limbah domestik ke badan air penerima</li> <li>• Membuat MCK sementara/mobile laterine sehingga air limbah dapat diampung dan secara berkala diangkut bekerja sama dengan jasa penyedot lumpur tinja</li> </ul>	<p>AP1 = Up stream (5 06° 29' 37,0" &amp; E 107° 48,9")</p> <p>AP2 = Down stream (5 06° 29' 36,7" &amp; E 107° 47,3")</p>	Sebelum kegiatan pengoperasian basecamp dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaksana : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
3.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Pengoperasian Basecamp	Tidak terjadi penurunan muka air tanah yang	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan debit pengambilan air sumur agar terkontrol</li> </ul>	Lokasi Tapak Proyek	Selama kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana :</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
1.	Mobilisasi Alat dan Material Kerusakan dan Pengotoran Jalan	Dari kegiatan mobilisasi alat dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak adanya yang rusak di akses jalan sekitar lokasi kegiatan dan menuju/dari lokasi proyek pada saat dan akhir kegiatan mobilisasi alat dan bahan.</li> <li>Tidak terjadi kecelakaan lalu lintas di sekitar</li> </ul>	<p><b>Pendekatan Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat pengangkut material di tutup menggunakan terpal agar tanah tidak berjatuh</li> <li>Penyiraman ban kendaraan sebelum keluar lokasi kegiatan</li> <li>Membersihkan sekitar akses yang masuk yang becek akibat adanya agregat tanah</li> </ul> <p><b>Pendekatan Institusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purwakarta.</li> <li>Berkoordinasi dengan Muspika.</li> </ul>	Di lokasi kegiatan, terutama pada jalan yang dilalui oleh kendaraan pengangkut alat dan material yaitu Jalan Alternatif BIC	Selama kegiatan mobilisasi alat dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantra Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dan Polsek Setempat</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>diakibatkan Kegiatan pengoperasian basecamp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan air tanah tidak melebihi yang ditetapkan oleh Dinas ESDM Prov Jabar</li> <li>Mempertahankan ruang terbuka hijau terutama di area yang ditanami pohon-pohon keras yang mampu meresapkan air hujan ke dalam tanah, sehingga persediaan air tanah di area tetap terjaga.</li> </ul>		pengoperasian basecamp	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT. Alexandra Nusantra Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			jalan akses masuk/keluar lokasi kegiatan				

### Penyiapan dan Pematangan Lahan

1.	Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan	Dari kegiatan mobilisasi alat dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya jalan yang rusak di akses jalan sekitar lokasi kegiatan dan jalur menuju/dari lokasi proyek pada saat dan pada akhir kegiatan mobilisasi alat dan bahan.</li> <li>• Tidak terjadi kecelakaan lalu lintas di sekitar jalan akses masuk/keluar lokasi kegiatan</li> </ul>	<p><u>Pendekatan Teknologi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat pengangkut material di tutup menggunakan terpal agar tanah tidak berjatuh</li> <li>• Penyiraman baru kendaraan sebelum keluar lokasi kegiatan</li> <li>• Membersihkan sekitar akses keluar masuk yang becek akibat adanya agregat tanah</li> </ul> <p><u>Pendekatan Institusi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purwakarta.</li> <li>• Berkoordinasi dengan Muspika.</li> </ul>	Di lokasi kegiatan, terutama pada jalan yang dilalui oleh kendaraan pengangkut alat dan material yaitu Jalan Alternatif BIC	Selama kegiatan mobilisasi alat dan material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas :</b> Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dan Polsek Setempat</li> <li>• <b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
2.	Penurunan keanekaragam flora dan Fauna	Kegiatan Penyiapan dan Pematangan Lahan	Mempertahankan jumlah jenis dan keanekaan jenis flora dan	<p><u>Pendekatan Teknologi</u></p> <p>Setelah lokasi dibersihkan, harus melakukan revegetasi dengan tanaman yang dapat menarik perhatian fauna</p>	Tapak proyek di lokasi pembersihan dan	Mulai pada tahap konstruksi hingga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b></li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			<p>fauna Terdapat 67 jenis tumbuhan, tujuh jenis hewan peliharaan, 36 jenis avifauna, lima jenis mamalia, dan 21 jenis herpetofauna. Terdapat dua jenis avifauna yang dilindungi (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No. 106 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik</p>	<p>terutama avifauna untuk beristirahat, mencari makan, dan berkembang biak. Melakukan <i>enrichment</i> terutama di daerah RTH, dengan membuat <i>artificial nest box</i> dan <i>food table</i> untuk menarik kembalinya jenis-jenis fauna. <u>Pendekatan Institusi</u> berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purwakarta agar pelaksanaan pembersihan lahan sesuai prosedur yang berlaku</p>	<p>pematangan lahan</p>	<p>berakhirnya konstruksi</p>	<p>PT. Alexandra Nusantara Pembangunan  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan :</b> Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul> </p>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Penyiapan dan Pematangan lahan	<p>Indonesia No. 20 Tahun 2018 mengenai Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi), satu jenis avifauna dan satu jenis herpetofauna termasuk Apendiks II CITES, sedangkan tumbuhan terdapat satu jenis yang termasuk kategori Vulnerable (VU) menurut kriteria IUCN.</p> <p>• Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI</p>	<p>• Pembuatan kolam pengendap lumpur atau <i>settling pond</i> untuk mengendapkan lumpur yang tersebar di beberapa lokasi sesuai areal Pembangunan agar tidak terjadi sedimentasi. Lumpur yang tertampung secara rutin diangkat untuk menjaga pendangkalan kolam</p>	Di lokasi kegiatan pembangunan perumahan Grand Purwakarta City = Upstream (S 06°	Sebelum kegiatan konstruksi dilakukan	<p>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusanantara Pembangunan</p> <p>• <b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</p> <p>• <b>Pelaporan :</b></p>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Air Tidak terganggunya/hilangnya biota air	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian agar kinerjanya tetap berfungsi</li> <li>Pembuatan <i>silt barrier</i> untuk menahan lumpur di saluran sekitar lokasi kegiatan</li> </ul>	29° 37,0" & E 107° 27' 48,9") AP2 = <i>Down stream</i> (S 06° 29' 36,7" & E 107° 27' 47,3")		Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta
<b>Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan PSU</b>							
1.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan PSU	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kolam pengendap lumpur atau <i>setting pond</i> untuk mengendapkan lumpur yang tersebar di beberapa lokasi sesuai areal Pembangunan agar tidak terjadi sedimentasi. Lumpur yang tertampung secara rutin diangkat untuk menjaga pendangkalan kolam pengendalian agar kinerjanya tetap berfungsi</li> <li>Pembuatan <i>silt barrier</i> untuk menahan lumpur di saluran sekitar lokasi kegiatan</li> </ul>	Di lokasi kegiatan pembangunan perumahan Grand Purwakarta City = <i>Up stream</i> (S 06° 29' 37,0" & E 107° 27' 48,9") AP2 = <i>Down stream</i> (S 06° 29' 36,7" & E	Sebelum kegiatan konstruksi dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup		107° 47.3" 27'		

**Tahap Operasional**

**A. Operasional Perumahan**

1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Operasional Perumahan	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan Lamiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: a. $SO_2 = 150 \mu g/Nm^3$ b. $CO = 10.000 \mu g/Nm^3$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sistem pengaturan lalu lintas yang baik di lingkungan perumahan</li> <li>Melakukan pemeliharaan tanaman penghijauan yang berfungsi sebagai pereduksi gas/debu.</li> </ul>	Di lokasi kegiatan, UK1 = Gerbang Utama ( $5^{\circ} 06' 29''$ $55.9''$ & $E 107^{\circ} 107''$ $27' 32.7,4''$ ) UK2 = Permukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi ( $5^{\circ} 06' 30''$ $02.1''$ & $E 107^{\circ} 28' 04.1''$ ) UK3 = Tengah Lokasi ( $5^{\circ} 06' 29''$ $51.7''$ & $E 107^{\circ} 27' 51.16''$ )	Pengelolaan dilakukan selama kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li><b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li><b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>
----	---------------------------------	-----------------------	--	--	--	---	---

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Operasional Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik</li> </ul> <p>c. <math>\text{NO}_2 = 200 \mu\text{g}/\text{Nm}^3</math>  d. <math>\text{O}_3 = 150 \mu\text{g}/\text{Nm}^3</math>  e. <math>\text{HC} = 160 \mu\text{g}/\text{Nm}^3</math></p> <p>Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan:  c. <math>\text{H}_2\text{S} = 2.0 \text{ ppm}</math>  <math>\text{NH}_3 = 0.02 \text{ ppm}</math></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeliharaan septic tank secara berkala.</li> <li>• Air pengelolahan grey water akan diolah di sumur resapan setiap unit</li> </ul>	Saluran-air saluran air hujan/drainase di lokasi kawasan perumahan, sampai dengan badan air penerima API = Up stream (S 06°	Pengelolaan dilakukan selama kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelaksana :</b> PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• <b>Pengawas :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• <b>Pelaporan :</b> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Air</li> <li>• Tidak terganggunya/hilangnya biota air</li> <li>• Kualitas air limbah domestik masih dibawah baku mutu berdasarkan PermenLHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik</li> </ul>		29° 37,0" & E 107° 27' 48,9" AP2 = Down stream (S 06° 29' 36,7" & E 107° 27' 47,3")		

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan	Operasional Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya jalan yang rusak di akses jalan sekitar lokasi kegiatan dan jalur menuju/dari lokasi perumahan.</li> <li>• Tidak terjadi kecelakaan lalu lintas di sekitar jalan akses masuk/keluar lokasi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan petugas pengatur lalu lintas terutama pada saat kendaraan penghuni ataupun tamu keluar/masuk lokasi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan akses masuk perumahan Grand Purwakarta CITY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap hari selama kegiatan operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana : PT. Alexandra Nusantara Pembangunan</li> <li>• Pengawas : Dinas Perhubungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta</li> </ul>

Tabel 2. Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

N	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
<b>TAHAP KONSTRUKSI</b>										
<b>Mobilisasi dan Perekrutan Tenaga Kerja</b>										
1.	Peningkatan Peluang Kerja	Adanya atau tidaknya partisipasi tenaga kerja sebanyak 270 orang atau 60% dari total kebutuhan tenaga kerja konstruksi	Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi	<p><u>Pengumpulan Data</u></p> <p>Data personalia perusahaan/Kontrakt or serta ditambahkan dengan wawancara di lokasi kegiatan</p> <p><u>Metode Sampling</u></p> <p>Masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara purposive sampling dan sejumlah tenaga kerja. Jumlah kuesioner adalah 100 yang terbagi atas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Mulyamekar = 24 KK</li> <li>2. Desa Ciwangi = 38 KK</li> <li>3. Desa Cibening = 38 KK</li> </ol> <p><u>Analisis Data</u></p> <p>Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal</p>	PT Alexandra Nusantara Pembanguna n serta Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT Alexandra Nusantara Pembanguna n	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pihak/aparat Desa dan LPM/BPD setempat</li> </ul>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup					
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Keresahan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenuhnya jumlah tenaga kerja sebanyak 60 % total kebutuhan tenaga kerja</li> <li>• Terbukanya peluang usaha di lingkungan sekitar kegiatan konstruksi PT Alexandra Pembangunan Nusantara, baik berupa Kerjasama ataupun usaha lain</li> </ul>	Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi	<p><u>Pengumpulan Data</u></p> <p>Pengumpulan data sekunder ke instansi terkait, Wawancara mendalam (indepth interview), observasi non-partisipan serta penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden dengan jumlah responden perdesa adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Mulyamekar = 24 KK</li> <li>2. Desa Ciwangi = 38 KK</li> <li>3. Desa Cibening = 38 KK</li> </ol> <p><u>Metode Sampling</u></p> <p>Masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara random sampling, yaitu dengan memberikan kuesioner pada penduduk ketiga desa yang tinggal dengan radius 50 m</p>	PT Alexandra Pembangunan Nusantara serta Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT Alexandra Pembangunan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta</li> <li>• Pihak/aparat Desa dan LPM/BPD setempat</li> </ul>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup							
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara parameter: $SO_2 = 150 \mu g/Nm^3$ $CO = 10.000$	Kegiatan mobilisasi peralatan dan material diperkirakan akan menimbulkan penurunan kualitas udara dari adanya gas buangan kendaraan yang digunakan serta timbulnya debu terhadap permukiman penduduk.	<u>Pengumpulan Data</u> Pengambilan sampel kualitas udara sebanyak 3 (tiga) titik, kemudian dianalisis di laboratorium <u>Analisis Data</u> Hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan	Lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat UK1 = Gerbang Utama (5 06° 29' 55.9" & E 107° 27' 32.74") UK2 = Perumahan Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (5 06° 30'	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya mobilisasi alat dan material. pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	
<b>Mobilisasi Alat dan Material</b>										

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Tidak peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan dengan sesuai dengan KEP-48/MENLH/11/1996. tentang baku tingkat kebisingan Kawasan Perumahan dan Permukiman = 55 dB(A) Kawasan Sekolah Atau Sejenisnya =	Dari kegiatan Mobilisasi Alat dan Material	<u>Pengumpulan Data</u> Pengukuran kebisingan dengan alat Sound Level Meter sebanyak 3 (tiga) titik dan Pengambilan contoh uji kebisingan dilakukan selama aktifitas 24 jam (L <sub>50</sub> ) <u>Analisis Data</u> Hasil pengukuran kebisingan kemudian dibandingkan dengan baku mutu	Lokasi pemantauan dilakukan dengan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat UK1 = Cembang Utama (S 06° 29' 55.9" & E 107° 27' 32.7.4")	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya mobilisasi alat dan material. pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	
		$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{NO}_2 = 200$ $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{O}_3 = 150 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{HC} = 160 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan: $\text{H}_2\text{S} = 2.0$ $\text{ppm}$ $\text{NH}_3 = 0.02$ $\text{ppm}$			02.1" & E 107° 28' 04.1." UK3 = Tengah Lokasi (S 06° 29' 51.7" & E 107° 27' 51.16")					

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup					
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Gangguan Lalu Lintas	55 dB(A) Ruang Terbuka Hijau = 50 dB(A).	Kegiatan pengangkutan dengan kendaraan yang digunakan untuk mobilisasi peralatan. Dampak negatif yang terjadi menjadi mencakup pada ruas-jalan tertentu yang dilalui	<u>Pengumpulan Data</u> Pengamatan langsung pencatatan lapangan (primer) di lapangan mengenai volume lalu lintas <u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal serta dilakukan kuantitatif menggunakan metode IHCM (Indonesian Highway Capacity	UK2 = Perumahan Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (S 06° 30' 02.1" & E 107° 28' 04.1") UK3 = Tengah Lokasi (S 06° 29' 51.7" & E 107° 27' 51.6")	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya mobilisasi alat dan material, pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta Dan Polsek setempat	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		Penerima Laporan		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi		Pelaksana	Pengawas
			terutama pada pintu masuk keluar lokasi kegiatan, berlangsung pada saat kegiatan, terdapat komponen lain yang terkena dampak (turunan) berupa polusi dan kebisingan.	<i>Manual, 1997</i> . Jaringan jalan di lokasi kegiatan dikategorikan jalan perkotaan dan rumus yang digunakan : $C = C_o \times FC_w \times FS_{sp} \times FC_r \times FC_s$ (smp/fam)					
<b>Penyiapan dan Pematangan Tanah</b>									
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Kualitas udara tetap di bawah mutu baku lingkungan berdasarkan Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan	Akibat adanya gas buang dari penggunaan alat berat serta timbulnya debu terhadap permukiman penduduk di sekitarnya dan akibat galian tanah	<u>Pengumpulan Data</u> Pengambilan sampel kualitas udara sebanyak 3 (tiga) titik, kemudian dianalisis di laboratorium Analisis Data Hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Pemerintah	lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat = Gerbang Utama (S 06° 29' 55.9" & E 107° 27'	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama dimulainya penyiapan pematangan lahan, dan pelaksanaan pelaksanaan pemantauan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
		<p>Pengelolaan Lingkungan Hidup antara parameter:  <math>SO_2 = 150 \mu g/Nm^3</math>  <math>CO = 10.000 \mu g/Nm^3</math>  <math>NO_2 = 200 \mu g/Nm^3</math>  <math>O_3 = 150 \mu g/Nm^3</math>  <math>HC = 160 \mu g/Nm^3</math></p> <p>Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan:  <math>H_2S = 2.0</math> ppm  <math>NH_3 = 0.02</math> ppm</p>	serta terdapatnya tanah timbunan di lokasi lahan untuk mencapai elevasi tanah yang diinginkan.	Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara parameter: $SO_2 = 150 \mu g/Nm^3$ $CO = 10.000 \mu g/Nm^3$ $NO_2 = 200 \mu g/Nm^3$ $O_3 = 150 \mu g/Nm^3$ $HC = 160 \mu g/Nm^3$	32.7.4") = UK2 = Peremukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (S 06° 30' 02.1" & E 107° 04.1.") UK3 = Tengah Lokasi (S 06° 29' 51.7" & E 107° 27' 51.16")	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama dimulainya penyiapan dan pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Tidak terjadi peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan dengan sesuai dengan KEP-48/MENLH/11/1996. tentang. baku tingkat kebisingan	Dari kegiatan Pekerjaan Tanah	<u>Pengumpulan Data</u> Pengukuran kebisingan dengan alat Sound Level Meter sebanyak 3 (tiga) titik dan Pengambilan contoh uji kebisingan dilakukan selama	Lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama dimulainya penyiapan dan pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Peningkatan Air Larian (Run-off)	Tidak terjadi peningkatan air larian yang dapat menyebabkan banjir	Dari kegiatan penyiapan dan pematangan lahan yang menyebabkan sebagian besar lahan menjadi kedap air	<u>Pengumpulan data</u> Pemantauan debit air larian (run off) apakah dapat tertampung dalam saluran drainase terutama saat hujan. <u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel	Di lokasi kegiatan terutama pada saluran drainase	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan saat pertama dimulainya pekerjaan konstruksi, pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
<b>Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan PSU</b>										
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Kualitas udara tetap di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan Lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: SO <sub>2</sub> = 150 µg/Nm <sup>3</sup> CO = 10.000 µg/Nm <sup>3</sup> NO <sub>2</sub> = 200 µg/Nm <sup>3</sup> O <sub>3</sub> = 150 µg/Nm <sup>3</sup> HC = 160 µg/Nm <sup>3</sup>	Adanya emisi gas buang dari beroperasinya kendaraan dan peralatan yang digunakan serta debu	<u>Pengumpulan Data</u> Pengambilan sampel kualitas udara sebanyak 3 (tiga) titik, kemudian dianalisis laboratorium <b>Analisis Data</b> Hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: SO <sub>2</sub> = 150 µg/Nm <sup>3</sup> CO = 10.000 µg/Nm <sup>3</sup> NO <sub>2</sub> = 200 µg/Nm <sup>3</sup>	Lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat <b>UK1</b> = Gerbang Utama (5° 06' 29" 55,9" & E 107° 27' 32,7,4") <b>UK2</b> = Permukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (5° 06' 30" 02,1" & E 107° 28' 04,1,") <b>UK3</b> = Tengah lokasi - (5° 06' 29"	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya pembangunan fisik bangunan perumahan dan PSU, pelaksanaan pemantauan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Tidak terjadi peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan dengan tingkat kebisingan	Adanya operasional alat berat di lokasi kegiatan terutama saat kegiatan pembangunan fisik perumahan dan PSU	<b>Pengumpulan Data</b> Pengukuran kebisingan dengan alat Sound Level Meter sebanyak 3 (tiga) titik dan dilakukan selama pengambilan contoh uji kebisingan dilakukan selama aktifitas 24 jam (L <sub>5w</sub> )	Lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat <b>UK1</b> = Gerbang Utama (5 06° 29' 55,9" & E 107° 27' 32,7,4") <b>UK2</b> = Perumahan Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (5 06° 30' 02,1" & E	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya pembangunan fisik bangunan perumahan dan PSU, pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
3.	Peningkatan Air Larian (Run off)	Tidak terjadi peningkatan air larian yang dapat menyebabkan banjir	Dari kegiatan pembangunan fisik bangunan perumahan dan PSU yang menyebabkan sebagian lahan menjadi kedap air	<u>Pengumpulan data</u> Pemantauan debit air larian ( <i>run off</i> ) apakah dapat dalam tertampung drainase saluran saat hujan. <u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal serta dibandingkan dengan kondisi rona awal	Di lokasi kegiatan terutama pada saluran drainase	Waktu pemantauan dilakukan pada bulan pertama saat dimulainya pekerjaan konstruksi, pelaksanaan pemantauan dilakukan selama 6 bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.	
<b>TAHAP OPERASIONAL</b>										
<b>Operasional Perumahan</b>										
1.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Tidak terjadi penurunan kuantitas air tanah	Operasional Perumahan	<u>Pengumpulan data</u> Pengukuran muka air tanah menggunakan meter/meteran yang diambil untuk keperluan penduduk	Di lokasi kegiatan terutama pada lokasi sumur	Waktu pemantauan dilakukan sebulan setelah dimulainya kegiatan operasional, dilanjutkan secara berkala setiap 6 bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Peningkatan Air Larian (Run-off)	Tidak terjadi air larian yang dapat menyebabkan banjir	Operasional Perumahan	<p><u>Pengumpulan data</u></p> <p>Pemantauan debit air larian (<i>run off</i>) apakah dapat tertampung dalam saluran drainase terutama saat hujan</p> <p><u>Analisis Data</u></p> <p>Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal serta dibandingkan dengan kondisi rona awal</p>	Di lokasi kegiatan terutama pada saluran drainase	Waktu pemantauan dilakukan: sebulan setelah dimulainya kegiatan operasional, dilanjutkan secara berkala setiap 6 bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta,	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta
3.	Cangguan Lalu Lintas	Tidak terjadi kemacetan lalu lintas di pintu keluar dan masuk Jalan Alternatif BIC. Jalan Veteran dan	Operasional Perumahan	<p><u>Pengumpulan Data</u></p> <p>Pengamatan dan pencatatan langsung (primer) dilapangan mengenai volume lalu lintas</p> <p><u>Analisis Data</u></p>	Jalan Alternatif BIC. Jalan Veteran dan Jalan Raya Sadang	Pemantauan dilakukan selama operasional setiap 6 (enam) bulan sekali	PT Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Penerima Laporan	
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana			Pengawas
		Jalan Raya Sadang		Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan table dan uraian secara verbal serta dilakukan kuantitatif menggunakan metode Metode MKJI, 1997). Jaringan jalan di lokasi kegiatan dikategorikan jalan perkotaan dan rumus yang digunakan : $C = C_o \times FC_w \times FS_{gr} \times FC_d \times FC_{ca} \text{ (smp/jam)}$						
<b>Pemeliharaan Perumahan</b>										
1.	Peningkatan Peluang Kerja	Adanya tenaga partisipasi kerja sebanyak 33 orang atau 60 % dari total kebutuhan tenaga kerja operasional	atau tenaga lokal 33 % total	Mobilisasi Tenaga Kerja operasional	<b>Pengumpulan Data</b> Data personalia perusahaan/kontraktor serta ditambahkan dengan wawancara di lokasi kegiatan <b>Metode Sampling</b> Masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara purposive sampling dan sejumlah tenaga kerja. Jumlah kuesioner adalah 100 yang terbagi atas	PT Alexandra Nusanantara Pembanguna n serta Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan tenaga penerimaan berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan operasional berlangsung	PT Alexandra Nusanantara Pembanguna n	• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta • Pihak/ aparat Desa dan LPM/BPD setempat	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup					
	Jeris Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Peningkatan Pendapatannya Masyarakat	Ada atau tidaknya terjadi peningkatan pendapatan masyarakat sebagai dampak dari kegiatan operasional perumahan Grand Purwakarta City	Mobilisasi Tenaga Kerja operasional	<p><b>Pengumpulan Data</b></p> <p>Pengumpulan data sekunder ke instansi terkait, Wawancara mendalam (indepth interview), observasi non-partisipan serta penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden dengan jumlah responden perdesa adalah sebagai berikut :</p> <p>1. Desa Mulyamekar = 24 KK</p> <p>2. Desa Ciwangi = 38 KK</p>	PT Alexandra Nusanantara Pembangunan n serta Desa Ciwangi, Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan operasionalberlangsung	PT Alexandra Nusanantara Pembangunan n	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta</li> <li>Pihak/aparat Desa dan LPM/BPD setempat</li> </ul>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Keresahan Masyarakat	• Terpenuhinya jumlah tenaga kerja sebanyak 60 % total kebutuhan tenaga kerja • Terbukanya peluang usaha di	Mobilisasi Tenaga Kerja operasional	<p>3. Desa Cibening = 38 KK</p> <p><b>Metode Sampling</b></p> <p>Masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara random sampling, yaitu dengan memberikan kuesioner pada penduduk ketiga desa yang tinggal dengan radius 50 m hingga 500 m dari lokasi PT Alexandra Nusantara Pembangunan</p> <p><b>Analisis Data</b></p> <p>Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal</p>	PT Alexandra Nusantara Pembanguna n serta Desa Ciwangi. Mulyamekar dan Cibening	Saat kegiatan penerimaan tenaga kerja berlangsung dan 6 bulan sekali selama kegiatan operasional berlangsung	PT Alexandra Nusantara Pembanguna n	• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
		lingkungan sekitar kegiatan operasional PT Alexandra Pembangunan Nusantara, baik berupa Kerjasama ataupun usaha lain		<p>100 orang responden dengan jumlah responden perdesa adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Mulyamekar = 24 KK</li> <li>2. Desa Ciwangi = 38 KK</li> <li>3. Desa Cibening = 38 KK</li> </ol> <p><u>Metode Sampling</u> Masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara random sampling, yaitu dengan memberikan kuesioner pada penduduk ketiga desa yang tinggal dengan radius 50 m hingga 500 m dari lokasi PT Alexandra Nusantara Pembangunan</p> <p><u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara</p>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak/aparat Desa dan LPM/BPD setempat</li> </ul>	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi				
<b>Dampak Lainnya yang dipantau</b>										
<b>Tahap Konstruksi</b>										
<b>Pengoperasian Basecamp</b>										
1.	Penurunan Estetika Lingkungan	Terciptanya kondisi lingkungan sekitar lokasi kegiatan yang tertata dengan baik, sehingga menimbulkan kesan estetika yang positif.	Dari kegiatan pengoperasian basecamp, timbulan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestic.	Melakukan pemantauan dan pemeliharaan fasilitas kebersihan, kolam sedimentasi, vegetasi penutup lahan dan saluran drainase	Di lokasi tapak proyek terutama basecamp	Waktu pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama kegiatan pengoperasian Basecamp sampai selesai kegiatan konstruksi.	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	
2.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia	Pengoperasian Basecamp	Dianalisis di laboratorium kemudian dibandingkan dengan baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang	Saluran-air di lokasi rencana pembangunan kawasan perumahan, dengan badan air	Waktu pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama kegiatan pengoperasian basecamp sampai selesai kegiatan konstruksi.	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Tidak terjadi penurunan kuantitas air tanah	Pengoperasian basecamp	<u>Pengumpulan data</u> Pengukuran debit muka air tanah menggunakan flow meter/meteran air yang diambil untuk keperluan penduduk pada tahap operasional <u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal serta dibandingkan dengan kondisi rona awal	Di lokasi kegiatan terutama pada lokasi sumur	secara berkala setiap 6 bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta
<b>Mobilisasi Alat dan Material</b>									
1.	Kerusakan dan Pengotoran Jalan	Tidak terjadi dan pengotoran jalan terutama di Jalan Alternatif BIC dan Jalan raya Veteran	Dari kegiatan mobilisasi alat dan material	<u>Pengumpulan Data</u> Pengamatan visual dilapangan mengenai timbulnya/tercecernya agregat tanah di jalan	Disekitar lokasi kegiatan	Waktu Pemantauan dimulai saat kegiatan survey perizinan dan perencanaan, dilakukan setiap saat	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
<b>Penyiapan dan Pematangan Tanah</b>									
1.	Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan	Tidak terjadi dan kerusakan jalan terutama di Jalan Alternatif BIC dan Jalan raya Veteran	Kegiatan Penyiapan dan Pematangan lahan	<u>Pengumpulan Data</u> Pengamatan visual lapangan mengenai timbulnya/terecernya agregat tanah di jalan <u>Analisis Data</u> Analisis dilakukan secara deskriptif dengan bantuan tabel dan uraian secara verbal.	Disekitar lokasi kegiatan	Waktu Pemantauan dimulai saat kegiatan survey perizinan dan perencanaan, dilakukan setiap saat	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta
2.	Penurunan keanekaragaman flora dan Fauna	Jumlah jenis dan keanekaan jenis flora dan fauna	Kegiatan Penyiapan dan Pematangan lahan	• Metoda yang digunakan dalam pengamatan flora dan fauna adalah metoda survey, pengumpulan data dilakukan dengan penjelajahan pada tipe ekosistem yang berada dalam lokasi kegiatan. Selain itu untuk mendapatkan data jenis fauna	Di sekitar lokasi kegiatan, terutama di daerah bekas kegiatan pembersihan dan pematangan lahan, dan di id daerah RTH	Satu kali sebelum dilakukan konstruksi, dan dilakukan secara pemantauan periodik minimal setiap tahun sekali	PT. Alexandra Nusantara selaku pemrakarsa	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup					
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang	Kegiatan Penyiapan dan Pematangan lahan	Melakukan pengontrolan terhadap saluran drainase, melakukan pengukuran debit pada saluran/sungai terdekat. Besar debit kemudian dibandingkan dengan sebelum ada kegiatan	Saluran-air hujan/drainase di lokasi kawasan perumahan, sampai dengan badan air penerima	Waktu pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama kegiatan penyiapan dan pematangan lahan	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
<b>Pembangunan Fisik Bangunan Perumahan dan PSU</b>									
1.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Air	Kegiatan Pembangunan Fisik Perumahan dan PSU	<b>Pengumpulan Data</b> Melakukan pengontrolan terhadap saluran drainase, melakukan pengukuran debit pada saluran/sungai terdekat. Besar debit kemudian dibandingkan dengan sebelum ada kegiatan	Saluran-air hujan/drainase di lokasi kawasan perumahan, dengan badan air penerima	Waktu pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama kegiatan pembangunan Fisik Perumahan dan PSU	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta
	Untuk mengurangi surface run off yang terjadi menjadi kecil.			<b>Analisis Data</b> Dianalisis di laboratorium kemudian dibandingkan dengan baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia					

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup					

### Tahap Operasional

Operasional									
1.	Penurunan Kualitas Udara Ambien	Kualitas udara tetap di bawah mutu baku lingkungan berdasarkan Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain parameter: SO <sub>2</sub> = 150 µg/Nm <sup>3</sup> CO = 10.000 µg/Nm <sup>3</sup> NO <sub>2</sub> = 200	Dari kendaraan operasional dan pengunjung serta dari pemakain genset berupa gas polutan (CO <sub>2</sub> , SO <sub>2</sub> , Pb) dan debu	<u>Pengumpulan Data</u> Pengambilan sampel kualitas udara sebanyak 2 (dua) titik, kemudian dianalisis di laboratorium Analisis Data Hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara	Lokasi pemantauan dilakukan sesuai/sama dengan titik pengambilan sampel yaitu pada koordinat UK1 = Cerbang Utama (5 06° 29' 55.9" & E 107° 27' 32.7.4") UK2 = Permukiman Penduduk Ds. Cibening Ciwangi (5 06° 30' 02.1" & E 107° 28'	Waktu pemantauan dilakukan sebulan setelah dimulainya kegiatan operasional, dilanjutkan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{O}_3 = 150 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{HC} = 160 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ Dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 50 Tahun 1996 Tentang Tingkat Baku Kebauan: $\text{H}_2\text{S} = 2.0$ ppm $\text{NH}_3 = 0.02$ ppm			04.1."") UK3 = Tengah Lokasi (S 06° 29' 51.7" & E 107° 27' 51.16")				
2.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Tidak terjadi penurunan kualitas air, dan kualitas air harus di bawah baku mutu berdasarkan Lampiran VI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup diacu.	Operasional Perumahan	Melakukan pengontrolan terhadap saluran drainase, dan melakukan pengukuran debit pada saluran/sungai terdekat. Besar debit kemudian dibandingkan dengan sebelum ada kegiatan	Saluran-air saluran air hujan/drainase di lokasi kawasan perumahan, sampai dengan badan air penerima	Waktu pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama kegiatan Operasional Perumahan	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Kerusakan jalan dan Pengotoran Jalan	Tidak terjadi Kerusakan dan Pengotoran Jalan terutama di pintu keluar dan masuk Perumahan Grand Purwakarta City	Operasional Perumahan	Pengamatan langsung dan pencatatan langung (primer) dilapangan mengenai volume lalu lintas	Jalan Alternatif BIC dan Jalan Raya Veteran	Pemantauan dilakukan selama tahap operasional setiap 6 (enam) bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.

W A Pj. BUPATI PURWAKARTA,

BENNI IRAWAN

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan	Tidak terjadi dan Pengotoran Jalan terutama di pintu keluar dan masuk Perumahan Grand Purwakarta City	Operasional Perumahan	Pengamatan dan pencatatan langsung (primer) di lapangan mengenai volume lalu lintas	Jalan Alternatif BIC dan Jalan Raya Veteran	Pemantauan dilakukan selama tahap operasional setiap 6 (enam) bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta,

Pj. BUPATI PURWAKARTA,

  
BENNI IRAWAN

No	Dampak Lingkungan Hidup yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Kerusakan Jaiian dan Pengotoran Jalan	Tidak terjadi Kerusakan dan Pengotoran Jalan terutama di pintu keluar dan masuk Perumahan Grand Purwakarta City	Operasional Perumahan	Pengamatan dan pencatatan langsung (primer) mengenai volume lalu lintas	Jalan Alternatif BIC dan Jalan Raya Veteran	Pemantauan dilakukan selama tahap operasional setiap 6 (enam) bulan sekali	PT. Alexandra Nusantara Pembangunan	Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, dan Polsek	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta.

Pj. BUPATI PURWAKARTA,

  
BENNI IRAWAN